

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh data secara faktual terkait dengan konsep dasar pada penelitian ini yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana studi kasus ini mengkaji uraian secara komprehensif mengenai peristiwa atau kejadian tertentu. Studi kasus merupakan sarana untuk menguraikan pandangan setiap subyek yang diteliti.¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisa terhadap perilaku atau kebiasaan hidup pada calon nasabah serta menguraikan hasil pandangan dari calon nasabah terkait dengan kelayakan pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini yaitu BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus yang terletak di Jalan Kudus-Purwodadi KM. 5 Kecamatan Undaan, Desa Ngemplak, Kabupaten Kudus. BMT Al-Hikmah dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti karena dalam BMT tersebut terdapat permasalahan yang akan peneliti kaji, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Selain itu, BMT Al-Hikmah terdapat produk *murabahah* yang berkaitan dengan judul penelitian ini, karena tidak semua BMT memiliki produk *murabahah*.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama 1 bulan, mulai tanggal 15 Oktober sampai 15 November 2021.

¹ Haruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), 29.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai informan dalam suatu penelitian yang mampu memberi informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.² Dalam hal ini, yang berperan sebagai informan yang dapat memberi informasi terkait dengan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agus Subekhi sebagai *manager* BMT Al-Hikmah Pusat
2. Dwi Sulistyanto sebagai *manager* BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus
3. Catur Adi Irawan sebagai *account officer* BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus
4. Ani Novitasari sebagai *teller* BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus
5. Fatur dan Haidar sebagai nasabah BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang diperoleh dan dijadikan sebagai data pada skripsi ini. Umumnya, penentuan sumber data didasarkan pada tipe data yang telah ditentukan. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sehingga data yang dikumpulkan tingkat validitasnya lebih tinggi.⁴ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan informan yaitu Agus Subekhi (*manager* pusat), Dwi Sulistyanto (*manager* cabang Undaan Kudus), Catur Adi Irawan (*account officer*), Ani Novitasari (*teller*), Fatur dan Haidar selaku nasabah BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

² Lexy J . Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rsfdakarya Offset, 2012), 97.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 138.

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2014), 168

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.⁵ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang mempunyai tujuan utama dalam memperoleh data dan teknik ini dinilai strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:⁶

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memperoleh data berupa hal-hal yang berkaitan dengan sikap, kegiatan antar manusia, ruang, waktu, dan tempat, di mana peneliti memperoleh informasi secara langsung dari lapangan.⁷

Adapun pada penelitian ini, peneliti mengunjungi dan melihat secara langsung keadaan BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus dengan mengamati proses kelayakan pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh pihak BMT Al-Hikmah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan sebagai data penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi secara riil, karena berkaitan langsung dengan pihak yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipercaya dan relevan. wawancara memiliki dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁸

⁵ Putu Febriyasa, *Pendidikan Agama Hindu dalam Lontar T tutur Kumara Tattwa (Konsep, Substansi, dan Nilai)* (Bandung: Nilacakra, 2020), 25-26

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 104-105.

⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 116

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1-7.

Adapun jenis wawancara pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana informan tidak mengetahui daftar pertanyaan dan waktu wawancara tidak terbatas serta informasi lebih terbuka mengenai kelayakan pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus. Wawancara dilakukan dengan Agus Subekhi selaku *manager* BMT Al-Hikmah pusat, Dwi Sulistyanto selaku *manager* BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus, Catur Adi Irawan selaku *account officer*, Ani Novitasari selaku *teller*, serta Fatur dan Haidar sebagai nasabah BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data "*non-behavioral*" (dalam hal ini data dokumen). Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai "sistem pengambilan dokumen dengan cara mencatat dan merekam data secara sistematis ke dalam sebuah file". Data dokumen dapat berupa teks, gambar, atau dapat berupa objek.⁹

Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu melakukan pencatatan dan pengambilan gambar atau foto yang berhubungan dengan objek penelitian serta buku profil BMT Al-Hikmah Cabang Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses penelitian untuk meningkatkan drajat kepercayaan dan memastikan kebenaran data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:¹⁰

⁹ Soebhardy, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 26

¹⁰ Nur Fauzi and dkk, "Analisis Manajemen dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7, No. (1): 2021, 434

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah perpanjangan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan teknik perpanjangan pengamatan dengan cara melakukan wawancara atau mencari data lebih lanjut yang telah diperoleh dari narasumber sebelumnya.¹¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan penelitian lebih lanjut di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus guna untuk memperoleh informasi lebih lengkap lagi mengenai kelayakan pembiayaan *murabahah* pada usaha mikro.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah upaya yang dilakukan untuk melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² bertujuan untuk menemukan karakteristik yang sangat berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dengan kata lain meningkatkan ketekunan untuk menemukan karakteristik dan elemen suatu situasi yang sangat berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan, kemudian fokus pada masalah tersebut dan memperhatikan data yang telah dianalisis tersebut secara detail. Selain itu, peningkatan ketekunan juga bertujuan untuk melakukan observasi secara cermat, rinci, mendalam dan berkesinambungan terhadap kejadian di lingkungan penelitian guna menemukan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.¹³

Pada penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti lebih cermat dalam membaca referensi lainnya seperti buku, penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini guna untuk memastikan kebenaran hasil penelitian ini.

¹¹ Zulmiyatri, *Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165

¹² Eko Sudarmanto, "*Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* " (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 218.

¹³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 123

3. Triangulasi

Triangulasi adalah upaya pengecekan ulang pada suatu data yang telah diperoleh peneliti guna untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data.¹⁴ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses keabsahan data dengan mencari informasi lain terkait dengan permasalahan pada penelitian ini dari sumber yang berbeda.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang kelayakan pembiayaan *murabahah* dari *manager*, namun peneliti juga menanyakan tentang kelayakan pembiayaan *murabahah* kepada *account officer*, *teller* dan nasabah BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses keabsahan data dengan mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda.¹⁶ Adapun pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada *manager* BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan suatu pengecekan data yang dilakukan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.¹⁷ Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan di BMT Al-Hikmah tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja. Namun, pada waktu selanjutnya peneliti melakukan penelitian kembali untuk memperoleh informasi

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 103-104.

¹⁵ Helaludin and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

¹⁶ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 226.

¹⁷ Helaludin and Wijaya, *Helaluddin dan Hengky Wijaya, Analisis Data Kualitatif*, 96.

lebih lengkap di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

4. Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data tersebut.¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan melakukan konfirmasi kembali data yang telah diperoleh dan meminta hasil koreksi yang telah dicatat kepada informan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian data secara sistematis kedalam satuan uraian, kategori, dan mendeskripsikannya sebagai unit, kemudian mensintesis, serta menyimpulkan data yang telah sistematis.¹⁹ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih dan merangkum data yang bermakna dan relevan, dan fokus pada data yang mendekati pada pemecahan masalah, pemaknaan, penemuan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, mengurutkan dan menyederhanakan secara sistematis dan menjelaskan hal-hal tentang penemuan dan signifikansinya.²⁰

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul dari berbagai sumber peneliti melakukan penelaah dan pemahaman untuk memilih data yang lebih fokus mengenai kelayakan pembiayaan *murabahaah* pada usaha mikro yang diperoleh dari BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

2. Penyajian Data

Selanjutnya adalah penyajian data yang telah dirangkum agar peneliti dapat menguasai informasi secara keseluruhan, maka data dapat disajikan berupa

¹⁸ Amild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

¹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 75

²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 94

tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang telah dianalisis dan menyusun secara sistematis sehingga peneliti dapat menjelaskan keadaan yang terjadi.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemaparan teks mengenai keadaan atau peristiwa yang bersifat naratif yang diperoleh dari BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data telah terkumpul cukup memadai. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan sementara, apabila data yang diperoleh masih meragukan atau masih kurang, peneliti dapat menambah data hasil dari lapangan yang diperoleh. Dan setelah data benar-benar sudah lengkap maka diambil kesimpulan akhir dari data tersebut.²²

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kelayakan pembiayaan *murabahah* pada usaha mikro pada BMT Al-Hikmah.

²¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 95.

²² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 95-97